

PERAN SENJANGAN ANGGARAN DIMODERASI BUDAYA ORGANISASI PADA *PRIVATE UNIVERSITY* SE-KABUPATEN PAMEKASAN

Ika Oktaviana Dewi¹, Indrawati Yuhertiana²
ikaoktavainadewi18@gmail.com¹, yuhertiana@upnjatim.ac.id²
Universitas Islam Madura¹
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budget participation, information asymmetry, and organizational commitment to budgetary slack with organizational culture as a moderating variable at private universities in Pamekasan. This research design uses a quantitative approach with a population of 12 private universities in Pamekasan consisting of 208 respondents who are involved in budgeting. Sampling using purposive sampling technique, with the number of respondents as many as 121 respondents. The data analysis method used is multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis, data testing is carried out with the assistance of the SPSS (Statistical Product and Service Solution) Program. The results of this study indicate that partially budgetary participation has no effect on budgetary slack. Meanwhile, information asymmetry and organizational commitment affect budgetary slack. And organizational culture is not a moderating variable. Organizational culture does not moderate the relationship between budgetary participation, information asymmetry and organizational commitment to budgetary slack in private universities in Pamekasan Regency.

Key words: Budget Participation, Information Asymmetry, Organizational Commitment, Organizational Culture Budgetary Slack.

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh peran anggaran terhadap *budgetary slack* dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating* pada Private university di Pamekasan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 12 PTS di Pamekasan yang terdiri dari 208 responden yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 121 responden. Analisis data pada riset ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis*, serta pengujian data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Hasil riset ini menggambarkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Sedangkan, informasi asimetri dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Dan budaya organisasi bukan variabel moderasi. Budaya organisasi tidak memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran, informasi asimetri dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran pada Private university di Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi Senjangan Anggaran.

PENDAHULUAN

Anggaran secara umum digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian dan penggerak sebuah organisasi milik

negara ataupun swasta (Lagasih & Tanamal, 2022). Penerapan anggaran telah diterapkan diberbagai sektor termasuk sektor pendidikan, salah satunya. Sektor

pendidikan sebagai organisasi nirlaba harusnya memiliki tanggungjawab atas penggunaan dan pengelolaan anggaran tersebut (Oktaviana Dewi, 2021).

Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan bagian dari dunia pendidikan (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Penyusunan anggaran pada perguruan tinggi biasanya melibatkan rektor, senat, ketua lembaga, kepala biro, dekan, dan kepala UPT lainnya (Unsil, 2021). Secara teknis anggaran disusun direncanakan kemudian dikelola dengan baik supaya tujuan organisasi dapat tercapai (Tempoh et al., 2021).

Penyusunan anggaran biasanya dipengaruhi oleh komitmen organisasi (Wibawa & Suhardiyah, 2021), informasi asimetri (Taufiqurrahman & Widajantie, 2022), partisipasi anggaran (Rosidi & Ariyaniati, 2022), budaya organisasi (Miyati & Setiawan, 2016) dan senjangan anggaran (Rahayu & Laksmita, 2017)

(Yuhertiana, 2005) menjelaskan bahwa kesenjangan anggaran sebagai suatu proses yang saling berkaitan dimulai dari perencanaan anggaran yang didalamnya melibatkan individu sebagai pemegang kendali untuk menyusun anggaran sehingga individu tersebut berpotensi melebihi atau mengurangi pendapatan. Masalah yang terjadi dalam senjangan anggaran biasanya penyusun anggaran melihat kondisi sekitar untuk meng-estimasi perubahan biaya yang terjadi akibat inflasi, kenaikan BBM, perubahan dollar. Perubahan-perubahan tersebut sering memicu terjadi kesenjangan anggaran, namun ada faktor lain yang bisa menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran seperti partisipasi anggaran, informasi asimetri, komitmen organisasi dan budaya organisasi.

Perkembangan penelitian mengenai *budgetary slack* telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian tersebut mengarah pada sektor publik di instansi pemerintah, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Basyir, 2016) dalam

risetnya ia menyatakan adanya pengaruh positif signifikan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* di instansi pemerintah kota samarinda, penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hasanah & Suartana, 2014) dengan studi kasus pada Instansi Pemerintah Kota Denpasar menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan motivasi dan budaya dengan senjangan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan budaya organisasi mampu memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan senjangan anggaran.

Penelitian tentang *budgetary slack* yang mengarah ke perguruan tinggi masih belum banyak dilakukan. Penciptaan *budgetary slack* di perguruan tinggi sangatlah besar seperti kasus kesenjangan anggaran hingga terjadinya korupsi anggaran di 37 Perguruan Tinggi Indonesia dilansir dari (Kukuh, 2016). kasus tersebut dilakukan dengan berbagai macam motif diantaranya pengadaan barang dan jasa dengan menggelembungkan anggaran dan kongkalikong dengan rekanan agar mendapatkan keuntungan dalam proyek tersebut. Selain pengadaan pada barang dan jasa, ada juga korupsi dana hibah serta CSR, anggaran perguruan tinggi, dana penelitian, bahkan dana beasiswa untuk mahasiswa juga dikorupsi. Selain itu, korupsi dilakukan dalam penerimaan mahasiswa baru seperti jual beli nilai, akreditasi program studi atau perguruan tinggi, korupsi dana sumbangan pembinaan Pendidikan (SPP) serta gratifikasi mahasiswa kepada dosen.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji partisipasi anggaran, informasi asimetri, komitmen organisasi, budaya organisasi, terhadap senjangan anggaran di perguruan tinggi.

TINJAUAN TEORETIS

Teori agensi merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan

pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara prinsipal dan agen. Menurut (Jensen & Meckling, 1976), teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua atau lebih individu, kelompok atau organisasi.

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode (Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DENGAN, 2010),

Partisipasi anggaran adalah proses keikutsertaan manajer pusat pertanggungjawaban dalam menyusun anggaran Kenis (1979) dalam (Anissarahma, 2008). Anggaran partisipatif merupakan suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer tingkat bawah dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggungjawab mereka.

informasi asimetris adalah keadaan dimana salah satu pihak mempunyai pengetahuan lebih daripada yang lainnya terhadap sesuatu hal. Pembahasan lebih dalam diarahkan pada informasi asimetris kedua, karena sebenarnya tingkat kemampuan masing-masing unit yang sebenarnya sangat jelas diketahui oleh bawahan/pelaksana anggaran, sementara pengetahuan atasan/pemegang kuasa anggaran tentang kemampuan tiap unit hanya bergantung pada laporan yang dibuat oleh bawahan (Utomo, 2006)

Wiener (1982) dalam (Edfan, 2002) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan sendiri.

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 10, No.01

P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

14

Budaya organisasi merupakan sebuah sistem yang dianut oleh anggota organisasi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi dan membedakan dengan organisasi-organisasi lainnya. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang cukup berarti pada sikap dan perilaku anggota-anggota dalam suatu organisasi (Robbins dan Judge, 2008) dalam (Dewi & Yasa, 2012).

Budgetary slack adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi yang terbaik dari organisasi (Anthony dan Govindradjan, 2001) dalam (Falikhathun, 2007)

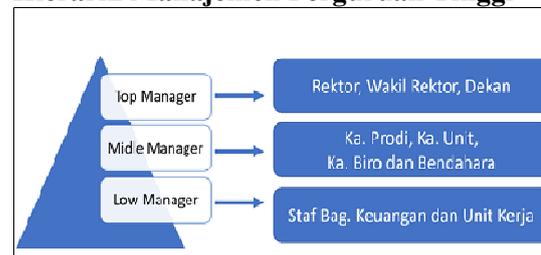
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data berupa angka. (Siregar, 2017) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Sampel dalam penelitian ini adalah manajemen Private university yang di gambarkan dalam bentuk hierarki manajemen Private university sebagai berikut:

Gambar 3.1

Hierarki Manajemen Perguruan Tinggi



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu. Sedangkan Teknik analisis menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedasitas, uji hipotesis. Teknik analisis ini dibantu dengan alat bantu software statistic yaitu SPSS versi

korelasi *product moment* r hitung $> r$ tabel (nilai r table = 0,2315). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,70 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskripsi

Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 145 kuesioner dengan kurun waktu yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner sampai terkumpul adalah kurang lebih 3 minggu. Total kuesioner yang kembali dan layak digunakan adalah 121 kuesioner. Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian yang dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Berdasarkan hasil kuesioner yang kembali dan dapat diolah, diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu 80% dibandingkan responden perempuan yang hanya 20%. Selanjutnya responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir dan diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi Strata-2 sebanyak 76%. Kemudian responden yang berpendidikan Strata-1 sebanyak 14%, Strata-3 sebanyak 8%, Diploma-3 sebanyak 1% dan SMA sebanyak 1%. Kemudian responden dikelompokkan berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja < 5 tahun sebanyak 48%, yang memiliki masa kerja antara 5 – 10 tahun sebanyak 25%, dan yang memiliki masa kerja > 10 tahun sebanyak 27%

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Tiap instrumen dikatakan valid apabila nilai

Tabel 4.1 – Hasil Uji Validitas

No	Variables	Range Correlations	Notes
1	Partisipasi Anggaran	0,775 – 0,877	Valid
2	Informasi Asimetri	0,672 – 0,822	Valid
3	Komitmen Organisasi	0,747 – 0,824	Valid
4	Budaya Organisasi	0,513 – 0,821	Valid
5	Senjangan Anggaran	0,595 – 0,742	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Tabel 4.2 – Hasil Uji Reliabilitas

No	Variables	<i>Cronbach's Alpha</i>	Notes
1	Partisipasi Anggaran	0,802	Reliabel
2	Informasi Asimetri	0,788	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,822	Reliabel
4	Budaya Organisasi	0,785	Reliabel
5	Senjangan Anggaran	0,771	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,052 dengan signifikan 0,200 yang jika dilihat dari tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai VIF nya kurang dari 10, yang artinya model uji tersebut menunjukkan tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Tabel 4.3 – Hasil Uji Multikolinieritas

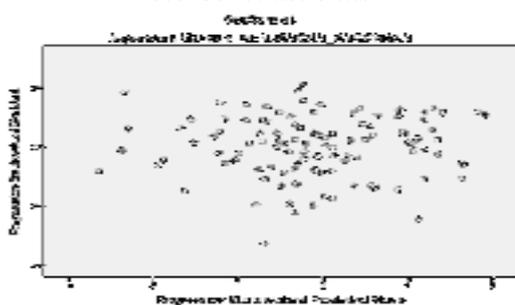
Variables	t Value	Sig	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Partisipasi Anggaran	.407	.684	.430	2.326
Informasi Asimetri	2.384	.019	.452	2.213
Komitmen Organisasi	2.022	.045	.219	4.573
Budaya Organisasi	2.658	.009	.242	4.135

Sumber: Data Primer Diolah 2019

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik plot (*scatterplot*) menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik data tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 - Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah 2019

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengatasi masalah yang sebelumnya sudah dirumuskan.

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Nilai signifikansi untuk pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran adalah sebesar $0,684 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,407 < t\text{-tabel } 1,98063$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

2. Pengaruh informasi asimetri terhadap senjangan anggaran. Nilai signifikansi untuk pengaruh informasi asimetri terhadap senjangan anggaran adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,384 > 1,98063$ (t-tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh antara informasi asimetri terhadap senjangan anggaran.

3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran. Nilai signifikansi untuk pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,022 > t\text{-tabel } 1,98063$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.

Untuk pengujian hipotesis 4-6 dilakukan dengan menggunakan pengujian interaksi yang disebut *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

4. Budaya organisasi memoderasi antara pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

Tabel 4.4 – Hasil Uji MRA

Model	Laju Pertumbuhan		Sensitivitas		R ²	Sig.
	F	Sig.	F	Sig.		
Model 1	15,190	,000	2,360	,019	,429	,000
Model 2	15,200	,000	2,370	,019	,430	,000
Model 3	15,210	,000	2,380	,019	,431	,000

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Variabel partisipasi anggaran memberikan nilai koefisien parameter sebesar $-0,335$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,319$ dan variabel

budaya organisasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0.127 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.719. Variabel moderat yang merupakan hubungan antara variabel partisipasi anggaran dengan budaya organisasi ternyata tidak signifikan dan nilai koefisien parameternya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi bukanlah variabel moderating, yang artinya variabel budaya organisasi tidak memoderasi hubungan antara variabel partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

5. Budaya organisasi memoderasi antara pengaruh informasi asimetri terhadap senjangan anggaran.

Tabel 4.5 – Hasil Uji MRA

Model	Koefisien Parameter		F	Sig.
	B	SE		
1. Model	0.127	0.104	1.501	0.229
2. Model	0.127	0.104	1.501	0.229

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Variabel informasi asimetri memberikan nilai koefisien parameter sebesar -0.031 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.938 dan variabel budaya organisasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0.341 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.333. Variabel moderat yang merupakan hubungan antara variabel informasi asimetri dengan budaya organisasi ternyata tidak signifikan dan nilai koefisien parameternya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi pada hubungan ini bukanlah variabel moderating, yang artinya variabel budaya organisasi tidak memoderasi hubungan antara variabel informasi asimetri dengan senjangan anggaran.

6. Budaya organisasi memoderasi antara pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.

Tabel 4.5 – Hasil Uji MRA

Model	Koefisien Parameter		F	Sig.
	B	SE		
1. Model	0.316	0.087	13.081	0.001
2. Model	0.316	0.087	13.081	0.001

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Variabel komitmen organisasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0.316 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.710 dan variabel budaya organisasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0.189 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.651. Variabel moderat yang merupakan hubungan antara variabel komitmen organisasi dengan budaya organisasi ternyata tidak signifikan dan nilai koefisien parameternya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi pada hubungan ini bukanlah variabel moderating, yang artinya variabel budaya organisasi tidak memoderasi hubungan antara variabel komitmen organisasi dengan senjangan anggaran.

Pembahasan

a. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran maka semakin tinggi tingkat kesenjangan yang terjadi. Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rini & Nie, 2016) Hasil pengujian H1 menunjukkan partisipasi anggaran signifikan dalam memengaruhi senjangan anggaran, dengan demikian hasil ini menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran yang tinggi akan menurunkan senjangan anggaran.

Peneliti lain (Alfi Priyetno, 2014) mengatakan hal yang sama dalam penelitiannya bahwa Hipotesis pertama yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggaran berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

b. Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Senjangan Anggaran

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat adanya pengaruh positif signifikan antara informasi asimetri terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Basyir, 2016) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara informasi asimetri (X2) dengan *budgetary slack* (Y) adalah signifikan dengan *P-values* sebesar $0.013 < 0.050$.

Peneliti lain (Meva, 2013) mengatakan bahwa variabel informasi asimetri diketahui nilai t-hitung (3,201) lebih kecil daripada t-tabel (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H0 ditolak, artinya secara informasi asimetri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*.

c. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Senjangan Anggaran

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dari komitmen organisasi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2017) Hasil Uji Hipotesis 1 yang berkaitan dengan pengaruh komitmen organisasional terhadap senjangan anggaran bahwa komitmen organisasional berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran.

Peneliti lain (Meva, 2013) mengatakan bahwa Variabel komitmen organisasi diketahui nilai t-hitung (-3,219) lebih besar daripada t-tabel (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 \leq 0,05$. Oleh karena itu, H0 ditolak, artinya secara komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

d. Budaya Organisasi Memoderasi antara Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansinya tidak signifikan dan koefisien parameternya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi bukan variabel moderating. Budaya organisasi tidak memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H4) **ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2013) menyatakan bahwa Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

Sedangkan, peneliti lain (GIUSTI, 2013) menyatakan hal yang sejalan bahwa Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

e. Budaya Organisasi Memoderasi antara Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel moderat budaya organisasi mempengaruhi hubungan antara informasi asimetri terhadap senjangan anggaran tidak signifikan dan koefisien parameternya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi bukan variabel moderating. Budaya organisasi tidak memoderasi hubungan informasi asimetri terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Antari & I Made, 2018), hipotesis keempat menyatakan bahwa budaya organisasi memperlemah pengaruh antara

informasi asimetri pada senjangan anggaran.

f. Budaya Organisasi Memoderasi antara Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Senjangan Anggaran

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi untuk variabel moderat budaya organisasi mempengaruhi hubungan antara komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran tidak signifikan dan koefisien parameternya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi bukan variabel moderating. Budaya organisasi tidak memoderasi hubungan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyasari & Ni Made Dwi Ratnadi, 2018)

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran, informasi asimetri berpengaruh terhadap senjangan anggaran, komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran, budaya organisasi bukan merupakan variabel moderating sehingga budaya organisasi tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, budaya organisasi bukan merupakan variabel moderating sehingga budaya organisasi tidak memoderasi pengaruh informasi asimetri terhadap senjangan anggaran dan budaya organisasi bukan merupakan variabel moderating sehingga budaya organisasi tidak memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi Priyetno. (2014). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK*

DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris SKPD Kota Pariaman). 1, 137.

Anissarahma, D. (2008). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran (Studi Kasus Pada PT. Telkom Yogyakarta).*

Antari, N. K. A. W., & I Made, S. (2018). *PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN INFORMASI ASIMETRI PADA SENJANGAN ANGGARAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(2), 929–958.*

<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p19>

Basyir, A. A. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack pada SKPD PEMERINTAH KOTA SAMARINDA. AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 13(2), 82–102.*
<http://journal.feb.unmul.ac.id>

Dewi, N. L. P. S., & Yasa, G. W. (2012). *Analisis Pengaruh Anggaran Partisipatif Pada Budgetary Slack Dengan Empat Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Badung, Bali).*

Edfan, D. (2002). *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 05(01), 85–100.*

Falikhatun. (2007). *Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi dan Group Cohesiveness dalam*

- Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary slack. *Simposiun Akuntansi X*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GIUSTI, G. (2013). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada SKPD-SKPD Kabupaten Jember)*.
- Hasanah, C. U., & Suartana, I. W. (2014). *PENGARUH INTERAKSI MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI PADA HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 46–62.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–306.
- Kukuh, T. (2016). *Perguruan Tinggi Terbelit 37 Korupsi, Negara Rugi Rp 218,804 Miliar*. Jawapos.Com. <https://www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/30/10/2016/perguruan-tinggi-terbelit-37-korupsi-negara-rugi-rp-218804-miliar>
- Lagasih, R. S., & Tanamal, C. E. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Oleh Leadership dan Budaya Organisasi. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 314–334.
- Meva, K. (2013). *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Budaya dan Komitmen Organisasi terhadap Budgetary Slack pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri*.
- Miyati, & Setiawan, N. (2016). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. *Jurnal Profita*, 5, 1–9.
- Oktaviana Dewi, I. (2021). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Informasi Asimetri Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Pamekasan. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(01), 38–49. <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i01.1572>
- Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DENGAN, 1 (2010). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahayu, I., & Laksmi, G. (2017). Informasi asimetri dan senjangan anggaran pada perguruan tinggi di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 60–76. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art4>
- Rini, W. S., & Nie, T. F. (2016). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BANJARMASIN*. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 172–191.
- Rosidi, M., & Ariyaniati, F. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary

- Slack. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/166>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sinaga, M. T. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Locus Of Control dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada SKPD Kota Pematang Siantar). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17. *Jakarta: Kencana Persada Media Group*. <https://doi.org/10.1007/s12149-007-0126-8>
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1164/rccm.200409-12670C>
- Taufiqurrahman, M. A., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran pada badan daerah Kabupaten Bojonegoro. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4648–4658.
- Tempoh, R., Karamoy, H., & Pinatik, S. (2021). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor Pada PT . PLN (Persero) UP2B Sistem Minahasa. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1753–1761.
- Unsil. (2021). *Penyusunan Kegiatan Dan Anggaran RKAKI Tahun Anggaran 2022*. Universitas Siliwangi. <https://unsil.ac.id/2021/09/21/penyusunan-kegiatan-dan-anggaran-rkakl-tahun-anggaran-2022/>
- Utomo, S. B. (2006). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Budget Emphasis Terhadap Senjangan Anggaran*. UNSOED.
- Wibawa, D. F., & Suhardiyah, M. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Daya Matahari Utama. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 44–52.
- Widodo, H. S. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ideologi Etis Sebagai Variabel Pemoderasi. *Kinerja*, 19(2), 162. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v19i2.542>
- Widyasari, P. I., & Ni Made Dwi Ratnadi. (2018). Budaya Organisasi Berorientasi Hasil dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2352–2378.
- Yuhertiana, I. (2005). Kajian Etika Budgetary Slack Di Organisasi Sektor Publik Menurut Perspektif Gender”. *Simposium Riset Ekonomi II Surabaya*, 23-24 November 2005.